

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses komunikasi pengawas dengan pengurus pada program kerja yang kurang optimal, yaitu dengan wawancara mendalam dan observasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi pengawas dengan pengurus pada pelaksanaan program yang kurang optimal.

- 1) Study Banding

Eketivitas komunikasi terjadi apabila ada kesepahaman makna antar komunikator dengan komunikate, ketika tidak terjadi kesepahaman maka daat dilihat dari unsur-unsur tersebut. Berikut penjelasannya:

- (1) *Source* dari model di atas merupakan pengawas, apabila kita kaitkan dengan data informan maka umur dapat berpengaruh dengan efektifitas komunikasi, setelah itu dilihat dari latar belakang pendidikan pengawas yaitu seorang sarjana sosial, yang dalam hal ini tidak terlalu berkait dengan koperasi.

- (2) *Message* atau pesan yang disampaikan adalah menanyakan perihal studi banding. Didalam komunikasi terdapat 4 fungsi komunikasi yaitu *to inform*, *to educate*, *to persuade*, and *to entertainment*. Saat komunikator hanya menanyakan saja perihal program, hal itu termasuk ke dalam fungsi pertama yaitu *to inform*.

- (3) *Channel* atau media untuk menyampaikan pesan dalam pelaksanaan program melalui proses secara langsung bertatap muka dan melalui media berupa telepon dan *whatsapp* untuk terkait pelaksanaan program. Akan tetapi pertemuan secara langsung hanya terjadi selama 3 bulan sekali. Komunikasi yang efektif akan terjadi apabila dilakukan secara aktif. Ini memungkinkan tidak terjadinya miss komunikasi.
- (4) *Receiver* atau penerima, dalam hal ini adalah pengurus. Komunikasi yang terjadi di lapangan yaitu pasif, karena intensitas kehadiran pengurus yang kurang.
- (5) *Effect* Selanjutnya ada tiga efek yang berperan dalam proses komunikasi antara pengawas dengan pengurus yaitu efek kognitif yang berarti pengurus menerima informasi dan menjadi tahu, efek afektif yang berarti hatinya tergerak untuk melakukan rapat dan efek behavioral yang berarti ada tindakan dari pengurus untuk melaksanakan program berupa diadakannya rapat. pengurus memberikan tanggapan dari pesan yang disampaikan pengawas, tanggapan yang diberikan pengurus berupa tanggapan yang positif dan yang negatif.
- (6) *Noise* atau gangguan pada komunikasi ini yaitu adanya kesibukan antara pengurus dan pengawas dikarenakan latar belakang pekerjaannya yaitu pegawai kesehatan.
- (7) *Feedback* atau umpan balik, pengurus memberikan umpan balik berupa menyampaikan alasan belum dilaksanakannya studi banding. Disini seharusnya pengurus melaporkan bahwa studi banding akan dilaksanakan.

Tapi kenyataannya malah tidak sesuai dengan harapan, ini berkaitan dengan penyampaian pesan yang hanya *to inform* saja. Apabila pengawas melakukan ajakan yang mempengaruhi pengurus, maka terdapat peluang dilaksanakannya studi banding.

2) Program Kredit Macet kelompok khusus

Merupakan pembahasan model proses komunikasi yang terjadi di atas. Efektivitas komunikasi terjadi apabila ada kesepahaman makna antar komunikator dengan komunike, ketika tidak terjadi kesepahaman maka dapat dilihat dari unsur-unsur tersebut. Berikut penjelasannya:

- (1) *Source* dari model di atas merupakan pengawas, apabila kita kaitkan dengan data informan maka umur dapat berpengaruh dengan efektifitas komunikasi, setelah itu dilihat dari latar belakang pendidikan pengawas yaitu seorang sarjana sosial, yang dalam hal ini tidak terlalu berkait dengan koperasi.
- (2) *Message* atau pesan yang disampaikan adalah menanyakan perihal studi banding. Didalam komunikasi terdapat 4 fungsi komunikasi yaitu *to inform, to educate, to persuade, and to entertainment*. Saat komunikator hanya menanyakan saja perihal program, hal itu termasuk ke dalam fungsi pertama yaitu *to inform*.
- (3) *Channel* atau media untuk menyampaikan pesan dalam pelaksanaan program melalui proses secara langsung bertatap muka dan melalui media berupa telepon dan *whatsapp* untuk terkait pelaksanaan program. Akan tetapi pertemuan secara langsung hanya terjadi selama 3 bulan sekali. Komunikasi

yang efektif akan terjadi apabila dilakukan secara aktif. Ini memungkinkan tidak terjadinya miss komunikasi.

- (4) *Receiver* atau penerima, dalam hal ini adalah pengurus. Komunikasi yang terjadi di lapangan yaitu pasif, karena intensitas kehadiran pengurus yang kurang.
- (5) *Effect* Selanjutnya ada tiga efek yang berperan dalam proses komunikasi antara pengawas dengan pengurus yaitu efek kognitif yang berarti pengurus menerima informasi dan menjadi tahu, efek afektif yang berarti hatinya tergerak untuk melakukan rapat dan efek behavioral yang berarti ada tindakan dari pengurus untuk melaksanakan program berupa diadakannya rapat. pengurus memberikan tanggapan dari pesan yang disampaikan pengawas, tanggapan yang diberikan pengurus berupa tanggapan yang positif dan yang negatif.

Noise atau gangguan pada komunikasi ini yaitu adanya kesibukan antara pengurus dan pengawas dikarenakan latar belakang pekerjaannya yaitu pegawai kesehatan.

3) Pemberian Santunan Pada Anak Yatim Piatu Dan Korban Bencana

Efektivitas komunikasi terjadi apabila ada kesepahaman makna antar komunikator dengan komunike, ketika tidak terjadi kesepahaman maka dapat dilihat dari unsur-unsur tersebut. Berikut penjelasannya:

- (1) *Source* dari model di atas merupakan pengawas, apabila kita kaitkan dengan data informan maka umur dapat berpengaruh dengan efektifitas

komunikasi, setelah itu dilihat dari latar belakang pendidikan pengawas yaitu seorang sarjana sosial, yang dalam hal ini tidak terlalu berkait dengan koperasi.

- (2) *Message* atau pesan yang disampaikan adalah menanyakan perihal studi banding. Didalam komunikasi terdapat 4 fungsi komunikasi yaitu *to inform, to educate, to persuade, and to entertainment*. Saat komunikator hanya menanyakan saja perihal program, hal itu termasuk ke dalam fungsi pertama yaitu *to inform*.
- (3) *Channel* atau media untuk menyampaikan pesan dalam pelaksanaan program melalui proses secara langsung bertatap muka dan melalui media berupa telepon dan *whatsapp* untuk terkait pelaksanaan program. Akan tetapi pertemuan secara langsung hanya terjadi selama 3 bulan sekali. Komunikasi yang efektif akan terjadi apabila dilakukan secara aktif. Ini memungkinkan tidak terjadinya miss komunikasi.
- (4) *Receiver* atau penerima, dalam hal ini adalah pengurus. Komunikasi yang terjadi di lapangan yaitu pasif, karena intensitas kehadiran pengurus yang kurang.
- (5) *Effect* Selanjutnya ada tiga efek yang berperan dalam proses komunikasi antara pengawas dengan pengurus yaitu efek kognitif yang berarti pengurus menerima informasi dan menjadi tahu, efek afektif yang berarti hatinya tergerak untuk melakukan rapat dan efek behavioral yang berarti ada tindakan dari pengurus untuk melaksanakan program berupa diadakannya rapat. pengurus memberikan tanggapan dari pesan yang disampaikan

pengawas, tanggapan yang diberikan pengurus berupa tanggapan yang positif dan yang negatif.

- (6) *Noise* atau gangguan pada komunikasi ini yaitu adanya kesibukan antara pengurus dan pengawas dikarenakan latar belakang pekerjaannya yaitu pegawai kesehatan.

Pada pembahasan yang membedakan adalah permasalahan-permasalahan yang terjadi, karena melihat alur dari jawaban program 1-3 yg membedakan dari segi gangguan dan keputusan pengurus yang menyebabkan tidak optimalnya program. Disini pengawas kurang berkontribusi banyak akan program pada koperasi, karena hanya sebatas menanyakan program saja.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil simpulan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja koperasi ditahun-tahun selanjutnya, berikut ini paparan selanjutnya:

1. Koperasi dapat memperluas relasi bukan hanya untuk studi banding dengan koperasi yang sejenis saja.
2. Sebelum memebrikan pinjaman, koperasi melihat terlebih dahulu intensitas pembayaran si peminjam pada koperasi.
3. Lebih dibuka lagi jangkauan pemberian bantuan berupa santunan dengan mengajukan di rapat anggota tahunan.
4. Lebih mempercayakan lagi pihak laain sebagai orang ke-3 yang memberikan bantuan.